

Peningkatan Kemampuan Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan dan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jiken – Blora Tahun Pelajaran 2021/2022

Della alifya¹, Syahrul Udin², Muhamad Sholehuddin³
Dellaalifya01@gmail.com¹, syahruludin04@gmail.com²,
Sholehuddinmuhammad@gmail.com³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

email: syahruludin04@gmail.com & dellaalifya01@gmail.com

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

email: Sholehuddinmuhammad@gmail.com

Abstract

The research entitled Improving Poster Writing Ability with Modeling Techniques and Canva Applications for Class VIII Students of SMP Negeri 1 Jiken – Blora in the 2021/2022 Academic Year aims to improve poster writing skills using Canva modeling and application techniques. This research is a classroom action research. The method used is contextual learning. The research subjects were students of class VIII B, totaling 30 students. Data collection techniques used are observation (observation), interviews, poster writing tests, and documentation. The data analysis technique used is a qualitative analysis technique.

The results of this study indicate that the use of modeling techniques and Canva applications can improve the writing skills of VIII B students of SMPN 1 Jiken. Improvements are seen in processes and results. Improving the quality of the process can be seen in student activities in learning. Improving the quality of the process can be seen from the condition of students who are more active in asking questions, are more enthusiastic, and are more independent. Improving the quality of the process has a positive impact on improving the quality of the results. This can be seen in the results of the poster writing test from pre-action to cycle II. In the pre-action stage, the average score of students was 65, the second cycle was 72.1, and the second cycle was 89.9. Thus, the poster writing skills of class VIII B SMPN 1 Jiken students have improved, both in terms of process and product, after being subjected to Canva's Modeling Techniques and Applications.

Keyword: Enhancements, Poster Writing, Modeling Techniques, Canva Apps

Abstrak

Penelitian yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan dan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jiken – Blora Tahun Pelajaran 2021/2022 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis poster dengan teknik pemodelan dan aplikasi canva. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan adalah pembelajaran kontekstual. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara, tes menulis poster, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik pemodelan dan aplikasi canva dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa VIII B SMPN 1 Jiken. Peningkatan tampak pada proses dan hasil. Peningkatan kualitas proses terlihat pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas proses terlihat dari kondisi siswa yang lebih aktif bertanya, lebih antusias, dan lebih mandiri. Peningkatan kualitas proses berdampak positif pada peningkatan kualitas hasil. Hal tersebut terlihat pada hasil tes menulis poster dari pratindakan hingga siklus II. Pada tahap pratindakan nilai rata-rata siswa 65, siklus II 72,1, dan siklus II 89,9. Dengan demikian, kemampuan menulis poster siswa kelas VIII B SMPN 1 Jiken

mengalami peningkatan, baik proses maupun produk, setelah dikenai tindakan Teknik Pemodelan dan Aplikasi Canva

Kata kunci: — Peningkatan, Menulis Poster, Teknik Pemodelan, Aplikasi Canva

Pendahuluan

keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*) Tarigan (2013). Keterampilan menulis tergolong dalam komunikasi tidak langsung. Mata pelajaran bahasa Indonesia termasuk salah satu pelajaran yang wajib dipelajari siswa. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kurikulum 2013 terdapat kompetensi dasar tentang menulis poster/slogan untuk berbagai keperluan.

Poster yang baik dan benar adalah poster yang berisi gambar dan kalimat yang mudah dipahami sehingga informasi yang disampaikan mudah diingat oleh banyak orang. Dalam sebuah poster Tiga buah kata dalam poster lebih efektif dari pada sebuah kalimat panjang (Sudjana dan Rivai 2009). Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada saat magang di SMP Negeri 1 Jiken tahun pelajaran 2021/2022 dapat diketahui bahwa keterampilan menulis siswa dalam menulis poster masih sangat rendah. Hal tersebut terbukti dari hasil karya siswa kelas VIII B yang kurang maksimal dibandingkan dengan hasil karya poster di kelas lainnya. Dengan penggunaan metode yang kurang tepat maka akan berdampak terhadap rendahnya minat menulis poster siswa.

Untuk mewujudkan hasil yang maksimal, guru harus memiliki teknik/metode, serta media yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran tersebut. Peran media dalam proses belajar mengajar sangat penting. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Media aplikasi canva dengan mudah di akses siswa melalui laptop maupun handpone. Melalui media

aplikasi canva maka poster siswa akan lebih bervariasi. Sehingga siswa akan lebih berkreasi dalam proses pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan teknik ini, kemampuan menulis siswa akan terjadi peningkatan sehingga akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan dan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jiken Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik pemodelan dan aplikasi canva pada kelas VIII B di SMP Negeri 1 Jiken ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia, yaitu ibu Marni. Kegiatan pembelajaran di laksanakan oleh peneliti, sementara guru sebagai mengamati proses pembelajaran. Penelitian tersebut dilakukan secara bertahap, dimulai dengan mencari informasi melalui wawancara dengan guru dan siswa. Pelaksanaan tindakan kelas dimulai dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada proses wawancara guru dapat diketahui bahwa guru masih kesulitan menemukan metode yang cocok saat kegiatan pembelajaran menulis poster, sedangkan wawancara dengan siswa diketahui bahwa sebagian siswa tidak menyukai pembelajaran menulis poster karena dalam pembelajaran menulis poster siswa masih menemukan kesulitan. Kesulitan tersebut yaitu menuangkan ide, merangkai kata – kata dalam pembuatan poster. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi baru berupa penggunaan aplikasi canva. Teknik yang digunakan dalam

pembelajaran ini adalah pemodelan. Peneliti mengambil teknik pemodelan dikarenakan dengan adanya teknik pemodelan siswa bisa meniru yang telah dicontohkan oleh guru sehingga siswa yang kurang menguasai akan lebih mudah memahami terhadap materi yang dipelajari.

Perencanaan penelitian tindakan kelas siklus I disusun peneliti bersama guru bahasa Indonesia. Sebelum perencanaan ini dilakukan peneliti telah survei tentang kegiatan belajar mengajar siswa khususnya pembelajaran menulis. Dari hasil survei pembelajaran menulis siswa kelas VIIIB digolongkan masih rendah. Siswa masih kurang paham dalam menulis poster, dan siswa masih bingung dalam merangkai kata-kata dalam tulisan.

Secara keseluruhan pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan dan aplikasi canva cukup baik meskipun masih ada kekurangan. Hasil pengamatan siklus I menunjukkan adanya perubahan dalam perilaku siswa. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang awalnya pendiam, dan cenderung bingung serta kurang semangat mengikuti pembelajaran menjadi lebih aktif, berani bertanya, berani mengungkapkan pendapat, dan semangat mengikuti pelajaran setelah dilakukan tindakan. Penggunaan teknik pemodelan dan aplikasi canva dapat membantu siswa dalam menemukan ide-ide sebagai bahan untuk membuat poster.

Dari segi produk, ketercapaian KKM masih kurang, yaitu lebih dari 50% siswa belum tuntas. Ketidak optimalan terlihat sangat menonjol pada aspek isi poster, tampilan poster, diksi, keefektifan kalimat dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya pemahaman siswa perlu ditekankan mengenai aspek-aspek tersebut. Namun, pada refleksi siklus I guru dan peneliti berdiskusi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik pemodelan dan aplikasi canva. Guru mengungkapkan siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran, aktif, dan bersemangat. Hasil tugas menulis siswa juga meningkat. Dari segi produk, ketercapaian KKM masih kurang, yaitu lebih dari 50% siswa belum tuntas.

Ketidakoptimalan terlihat sangat menonjol pada aspek isi poster, tampilan poster, diksi, keefektifan kalimat dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya pemahaman siswa perlu ditekankan mengenai aspek-aspek tersebut. Namun, pada refleksi siklus I guru dan peneliti berdiskusi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik pemodelan dan aplikasi canva. Guru mengungkapkan siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran, aktif, dan bersemangat. Hasil tugas menulis siswa juga meningkat.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran siklus II lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Hampir seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru. Antusiasme dan keaktifan siswa saat pembelajaran cukup baik. Saat menulis poster dengan aplikasi canva beberapa siswa bertanya mengenai hal yang belum paham. Suasana pembelajaran cukup baik. Saat proses menulis siswa lebih fokus pada pekerjaannya. Begitu juga saat kegiatan penilaian poster dengan aplikasi canva, siswa saling bertanya dan bertukar pendapat dengan terkondisi. Dapat disimpulkan, proses pembelajaran dari pratindakan hingga siklus II mengalami peningkatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam beberapa siklus kegiatan sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2006:93) dengan 4 tahapan yaitu: 1) Perencanaan atau planning. 2) Tindakan atau acting 3) Pengamatan atau observing, dan 4) Refleksi atau reflecting. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMPN 1 Jiken dengan subjek kelas VIII B, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret-30 Maret 2022. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi tes, wawancara dan observasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi yang digunakan antara lain berupa triangulasi data dan triangulasi metode pengumpulan

data. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan menulis dan faktor-faktor penyebabnya, peneliti melakukan hal sebagai berikut: 1) Memberikan tes menulis karangan, 2) Melakukan wawancara kepada guru dan siswa 3) melakukan observasi dari awal sampai akhir pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif..

Daftar Referensi

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Defenisi pembelajaran poster*. Bandung: SinarBaru Algesindo.